

BAB III PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan prosedur yang ditempuh berdasarkan pendekatan yang dianut untuk mencapai tujuan penelitian. Hal ini sejalan dengan pendapat Sukmadinata (2013:52) yang mengemukakan, “Metode penelitian merupakan rangkaian cara atau kegiatan pelaksanaan penelitian didasari oleh asumsi-asumsi dasar, pandangan-pandangan filosofis dan ideologis pertanyaan dan isu-isu yang dihadapi”. Dalam pengimplementasiannya penulis menggunakan metode ilmiah yang telah terjadi proses pembelajaran dilaksanakan yaitu metode penelitian tindakan kelas.

Menurut Sukmadinata (2013: 140),

Penelitian tindakan merupakan suatu pencarian sistematis yang dilaksanakan oleh para pelaksana program dalam kegiatannya sendiri (dalam pendidikan dilakukan oleh guru, dosen, kepala sekolah, konselor) dalam mengumpulkan data tentang pelaksanaan kegiatan, keberhasilan dan hambatan yang dihadapi, untuk kemudian menyusun rencana dan melakukan kegiatan-kegiatan penyempurnaan.

Senada dengan pendapat Sukmadinata, Tampubolon (2014:19) menyatakan,

Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh pendidik/calon pendidik di dalam kelasnya sendiri secara kolaboratif/partisipasi untuk memperbaiki kinerja pendidik menyangkut kualitas proses pembelajaran, dan meningkatkan hasil belajar peserta didik, baik dari aspek akademik maupun non akademik, melalui tindakan reflektif dalam bentuk siklus (daur ulang).

Metode penelitian tindakan kelas yang penulis laksanakan dalam penelitian ini terdiri atas beberapa tahap, seperti dikemukakan Depdiknas (dalam Heriyadi, 2021: 58) yaitu tahapan perencanaan tindakan (*planning*), penerapan tindakan (*action*),

mengobservasi dan mengevaluasi (*observation and evaluation*), dan melakukan refleksi (*reflection*) dan seterusnya sampai dicapai kualitas pembelajaran yang diinginkan. Uraian mengenai tahapan-tahapan metode penelitian kelas sebagai berikut.

1. Perencanaan tindakan (*Planning*)

Pada tahap ini guru melakukan pengamatan mengenai permasalahan yang ada dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas. Kemudian guru perlu memahami penyebab terjadinya permasalahan dalam kegiatan pembelajaran dengan melakukan refleksi awal seperti melakukan wawancara untuk mendapatkan informasi penyebab akar masalah tersebut muncul. Setelah mengetahui akar dari permasalahannya, guru menetapkan model tindakan yang tepat dan menyusun langkah-langkah yang akan dilakukan kedepannya berupa menentukan tujuan pembelajaran, merancang instrumen, mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, pedoman wawancara, dan pedoman pengamatan.

2. Penerapan tindakan (*Action*)

Pada tahap tindakan, guru melakukan kegiatan pembelajaran seperti yang telah direncanakan. Pelaksanaan tindakan bersifat fleksibel dan merealisasikan secara konsisten sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran.

3. Mengobservasi dan mengevaluasi (*Observation and Evaluation*)

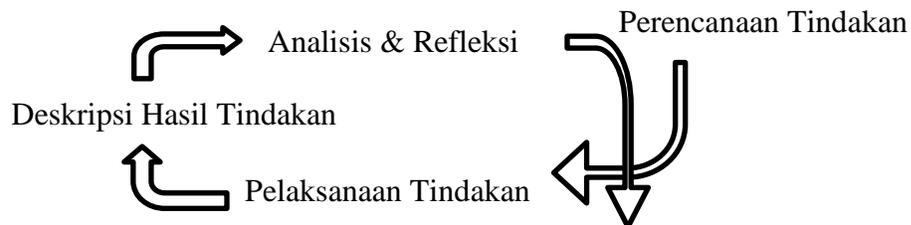
Pada tahap ini, guru melakukan observasi dan evaluasi terhadap keberhasilan yang dicapai peserta didik dari hasil proses tindakan yang telah dilaksanakan.

4. Refleksi (*Reflection*)

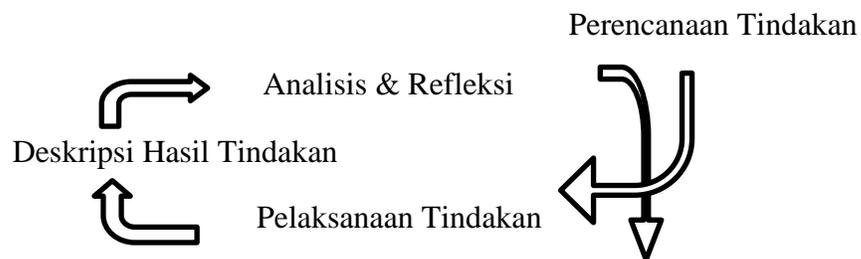
Pada tahap refleksi, guru melakukan refleksi hasil evaluasi analisis. Jika hasil evaluasi menunjukkan adanya tingkat keberhasilan peserta didik dalam mencapai standar keberhasilan belajar yang ditetapkan, maka guru memutuskan tidak melakukan tindakan berikutnya. Namun, jika terjadi sebaliknya yaitu terdapat peserta didik yang belum mencapai standar keberhasilan belajar yang ditetapkan maka guru perlu melakukan tindakan (berupa siklus pembelajaran) berikutnya.

Tahapan metode penelitian tindakan kelas digambarkan dalam langkah PTK Heryadi (2021:64), yaitu sebagai berikut.

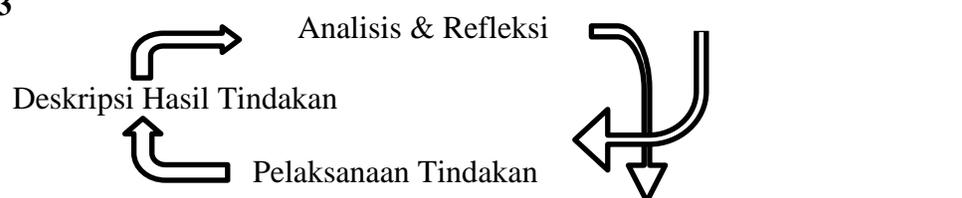
Siklus 1



Siklus 2



Siklus 3



Gambar 3. 1 Desain Penelitian Tindakan Kelas Heryadi (2021:64)

Berdasarkan gambar 3.1, penulis hanya melaksanakan penelitian tindakan kelas selama dua siklus. Karena hasil analisis dan refleksi penelitian siklus kedua menunjukkan bahwa seluruh peserta didik sudah mampu menelaah dan menulis teks deskripsi serta sudah mampu mencapai KKM. Selain itu, pada siklus kedua sikap peserta didik menunjukkan lebih berani mengajukan pendapat, bertanya dan berperan aktif dalam proses pembelajaran. Peserta didik juga lebih bekerjasama memecahkan masalah dalam diskusi kelompok, bertanggung jawab mengumpulkan tugas tepat waktu, dan peserta didik mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh penulis. Penulis beranggapan siklus kedua sudah berhasil dan tidak perlu merencanakan tindakan siklus ketiga.

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah sesuatu yang menjadi fokus objek kajian yang memberikan pengaruh dan mempunyai nilai. Hal ini sejalan dengan pendapat Heryadi (2021:124), “Variabel atau fokus penelitian adalah bagian yang menjadi objek kajian dalam masalah penelitian”. Dalam penelitian di bidang pendidikan, terdapat dua variabel yang memiliki peran dan fungsi berbeda. Menurut Heryadi (2021:125) “Dalam penelitian pendidikan dikenal ada yang disebut variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*)”.

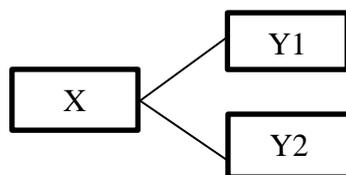
Penelitian ini terdiri atas dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu model pembelajaran *Problem Based Learning* yang digunakan dalam upaya untuk meningkatkan kemampuan menelaah

struktur dan kaidah kebahasaan teks deskripsi serta kemampuan menulis teks deskripsi pada peserta didik kelas VII A di SMP Negeri 2 Lumbung Kabupaten Ciamis tahun ajaran 2022/2023. Variabel terikat penelitian ini yaitu kemampuan peserta didik kelas VII A di SMP Negeri 2 Lumbung Kabupaten Ciamis tahun ajaran 2022/2023 dalam menelaah struktur, kaidah kebahasaan dan menulis teks deskripsi.

C. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rancangan pola yang digunakan sebagai pedoman penelitian. Hal ini sejalan dengan pendapat Heryadi (2014:123) yaitu, “Desain penelitian merupakan rancangan pola atau corak penelitian yang dilakukan berdasarkan kerangka pikir yang dibangun”. Penelitian yang akan penulis laksanakan yaitu mengkaji ketepatan penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* dalam meningkatkan kemampuan menelaah struktur, kaidah kebahasaan, dan menulis teks deskripsi pada peserta didik kelas VII A SMP Negeri 2 Lumbung Kabupaten Ciamis tahun ajaran 2022/2023.

Untuk melaksanakan penelitian agar sesuai dengan desain penelitian, maka penulis menjabarkan desain penelitian tindakan kelas seperti digambarkan dalam Heryadi (2021:124) sebagai berikut.



Gambar 3. 2 Desain Penelitian Heryadi (2021:124)

Keterangan:

- X = Pembelajaran menelaah struktur, kaidah kebahasaan, dan menulis teks deskripsi dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*.
- Y1 = Kemampuan peserta didik dalam menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks deskripsi kelas kelas VII A di SMP Negeri 2 Lumbung Kabupaten Ciamis tahun ajaran 2022/2023.
- Y2 = Kemampuan peserta didik dalam menulis teks deskripsi kelas kelas VII A di SMP Negeri 2 Lumbung tahun ajaran 2022/2023 Kabupaten Ciamis.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Teknik Observasi

Teknik observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan rangkaian kegiatan mengamati suatu peristiwa atau keadaan secara langsung. Sukmadinata (2013:220) menjelaskan “Observasi (*observation*) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung”. Hal ini sejalan dengan pendapat Heryadi (2014:84) menjelaskan “Teknik observasi atau teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung oleh peneliti dalam mengamati suatu peristiwa atau

keadaan”. Penulis menggunakan teknik ini untuk memperoleh informasi data tentang dalam permasalahan-permasalahan pembelajaran teks deskripsi di kelas VII A di SMP Negeri 2 Lumbung Kabupaten Ciamis tahun ajaran 2022/2023.

2. Teknik Tes

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik tes dengan menggunakan teks deskripsi. Teknik tes menurut Heryadi (2021:90) yaitu “Teknik tes adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melalui tes/pengujian atau pengukuran kepada suatu objek (manusia/benda)”. Penulis menggunakan teknik ini untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam pembelajaran menelaah struktur, kaidah kebahasaan, dan menulis teks deskripsi.

3. Teknik Angket

Teknik angket merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberikan beberapa pertanyaan tertulis berupa lembar isian atau angket kepada peserta didik. Hal ini sejalan dengan pendapat Heriyadi (2021:78) menjelaskan “Teknik angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan tertulis kepada sumber data (responden)”. Dalam penelitian ini angket digunakan untuk memperoleh data tentang respons peserta didik terhadap penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning*.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pedoman Observasi Peserta Didik, Pedoman Angket, Silabus, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). (terlampir).

F. Sumber Data

Sumber data penelitian ini adalah peserta didik kelas VII A yang berjumlah 31 orang dan guru mata pelajaran bahasa Indonesia di SMP Negeri 2 Lumbung Kabupaten Ciamis tahun ajaran 2022/2023.

G. Langkah-Langkah Penelitian

Sesuai dengan desain penelitian yang digunakan sebelumnya, penulis melakukan penelitian ini sesuai dengan langkah-langkah penelitian yang dikemukakan oleh Heryadi (2021:58) sebagai berikut.

1. Mengenali masalah dalam pembelajaran.
2. Memahami akar masalah pembelajaran.
3. Menetapkan tindakan yang akan dilakukan.
4. Menyusun program rancangan tindakan.
5. Melaksanakan tindakan.
6. Deskripsi keberhasilan.
7. Analisis dan refleksi.
8. Membuat keputusan.

Uraian langkah-langkah penelitian penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mengenal masalah dalam pembelajaran

Pada tahap ini penulis mengenal masalah dalam pembelajaran melalui kegiatan wawancara dengan Ibu Hetti Kurniati, S.Pd. selaku guru Bahasa Indonesia kelas VII A SMP Negeri 2 Lumbung Kabupaten Ciamis. Masalah yang muncul yaitu peserta didik kelas VII A SMP Negeri 2 Lumbung Kabupaten Ciamis belum mampu menelaah struktur, kaidah kebahasaan dan menulis teks deskripsi.

2. Memahami akar masalah pembelajaran

Penulis melakukan pengamatan untuk mengetahui akar penyebab masalah yang muncul. Faktor penyebab masalah yang muncul yaitu peserta didik memiliki kesulitan dan kendala dalam menelaah serta menulis teks deskripsi, kurangnya motivasi dalam belajar menyebabkan peserta didik tidak memiliki keinginan untuk melanjutkan proses belajar mengajar yang aktif dalam proses pembelajaran sehingga pengetahuan tentang teks deskripsi tidak dikuasai.

3. Menetapkan tindakan yang akan dilakukan

Berdasarkan permasalahan yang muncul, penulis menetapkan tindakan yang akan dilakukan berupa kegiatan pembelajaran menelaah struktur, kaidah kebahasaan dan menulis teks deskripsi dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*.

4. Menyusun program rancangan tindakan

Penulis menyusun rencana pembelajaran yang akan dilaksanakan yaitu menyusun pedoman observasi peserta didik, pedoman angket, silabus, dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

5. Melakukan tindakan

Penulis melaksanakan tindakan kelas sesuai dengan isi RPP untuk mengetahui kemampuan menelaah struktur, kaidah kebahasaan dan menulis teks deskripsi dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*.

6. Deskripsi keberhasilan

Penulis mendeskripsikan hasil yang dicapai peserta didik sebagai hasil tindakan dalam kegiatan pembelajaran untuk mengetahui berapa persen peserta didik yang sudah atau belum mencapai KKM.

7. Analisis dan refleksi

Penulis menganalisis hasil pengamatan berdasarkan data yang diperoleh selama penelitian.

8. Membuat keputusan

Hasil analisis dan refleksi menjadi dasar membuat keputusan. Pada tahap ini penulis membuat kesimpulan mengenai berhasil atau tidaknya peserta didik dalam pembelajaran tersebut. Jika peserta didik belum mencapai hasil berdasarkan standar keberhasilan belajar maka penulis dapat memutuskan melakukan tindakan

selanjutnya (berupa siklus pembelajaran) sampai seluruh peserta didik mampu menunjukkan hasil kerja yang mencapai standar keberhasilan belajar.

H. Pengolahan dan Analisis Data

Penulis mengolah data ini mengacu pada pengolahan dan analisis data kualitatif dengan menggunakan langkah-langkah berikut.

1. Mengklasifikasikan data, yaitu mengelompokkan data yang telah penulis peroleh dari sekolah tempat penulis melakukan penelitian.
2. Menganalisis dan mempresentasikan data, penulis menganalisis data yang diperoleh sebelumnya kemudian penulis mempresentasikannya.
3. Menafsirkan data, penulis menafsirkan data yang telah diperoleh dari hasil penelitian yaitu tentang keberhasilan atau ketidakberhasilannya hasil pembelajaran.
4. Menjelaskan dan membuat kesimpulan, yaitu penulis menyusun simpulan penelitian yang telah penulis laksanakan.

I. Tempat dan Waktu Penelitian

Penulis akan melaksanakan penelitian di SMPN 2 Lumbung Kabupaten Ciamis pada kelas VII A Tahun Ajaran 2022/2023. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 13, 14, 20, dan 21 bulan November 2023.